

**PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM KELOMPOK TANI TANAMAN HIAS
GAPOKTAN TOGA KELURAHAN MAHAKERET BARAT**

Fransisco/ 090314034

Fransisko Pitar. Peran Sumber Daya Manusia Dalam Kelompok Tani Tanaman Hias Gapoktan Toga di Kelurahan Mahakeret Barat (dibawah bimbingan **Charles R. Ngangi** sebagai Ketua, **Jenny Baroleh** sebagai Anggota).

ABSTRAK

Di dalam pembangunan pertanian peran SDM itu sendiri mendapatkan perhatiannya secara khusus dengan diadakannya berbagai macam pelatihan khusus mengenai SDM itu sendiri dan menjalankan seminar-seminar yang membahas tentang SDM pertanian. Adanya otonomi daerah dimana daerah sebagai pelaksana pembangunan pertanian menuntut jumlah dan SDM institusi pertanian yang memadai. Selama ini fakta menunjukkan pembangunan pertanian kurang menjadi prioritas pembangunan di daerah, namun sekarang peranan SDM pertanian mulai diperhatikan jika hal ini berkelanjutan dan terus berkelanjutan maka dibutuhkan SDM yang sanggup memenuhi kebutuhan yang ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran sumber daya manusia yang ada dalam gapoktan toga lebih banyak berperan aktif dari pada yang kurang aktif yaitu 16 orang dinyatakan aktif dengan jumlah skor diatas rata-rata lebih dari 10 dan yang kurang aktif sebanyak 4 orang dengan jumlah skor dibawah rata-rata kurang dari 10 sedangkan yang tidak aktif dinyatakan tidak ada. Dari hasil penelitian ini dinyatakan bahwa Penilaian terhadap Peran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kelompok tani tanaman hias (Gapoktan Toga) di Kelurahan Mahakeret Barat dinyatakan berperan aktif dalam melaksanakan perannya masing-masing.

ABSTRACT

Pitar Francisco. Role of Human Resource Farmers Group Gapoktan Toga Ornamental Plants in Sub Mahakeret West (under the guidance of Charles R. Ngangi as Chairman, Jenny Baroleh as Members).

In the role of human resources in agricultural development itself get special attention to the holding of a wide range of specialized training on HR itself and run seminars that discuss HR agriculture. Areas where regional autonomy as the executor of agricultural development requires the number of agricultural institutions and adequate human resources. So far, the facts show less agricultural development a priority of development in the area, but now the role of HR agriculture began note if this continued and sustained it meets the needs of human resources capable of existing needs.

These results indicate that the role of human resources in the toga gapoktan more active role than in the less active that 16 people were declared inactive by the number of above-average score of more than 10 and less active as many as four people with a total score of below average -rata less than 10, while the inactive otherwise no. From the results of this study revealed that the assessment of the role of Human Resources (HR) in the group of ornamental (Gapoktan Toga) in the Village of West Mahakeret expressed an active role in carrying out their respective roles.

PENDAHULUAN

Pengembangan usaha yang dilakukan para petani dan pengusaha masih tetap dicirikan oleh usaha tani berskala kecil, karena itu perlu upaya peningkatan efisiensi pemanfaatan sumber daya melalui kelompok untuk menciptakan skala ekonomi. Upaya peningkatan efisiensi pemanfaatan sumber daya tidak dapat dilakukan oleh masing-masing petani, tetapi harus melalui kelompok. Kelompok tani merupakan organisasi petani yang bersifat non-formal yang terdiri dari kumpulan petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya (Lynn,2003).

Peran fungsi sumber daya manusia dalam organisasi atau perusahaan semakin mendapat perhatian dalam aktifitas bisnis organisasi. Pada masa lalu peran sumber daya manusia (SDM) bersifat administratif, operasional dan transaksional. Peran sumber daya manusia kurang mendapat perhatian, sebab jika SDM dianggap sebagai investasi, hasilnya sulit dikuantifikasi, sulit dilihat dan bersifat jangka panjang (Crown.D. 2001).

Pada tahun 2007 kelompok tani tanaman hias yang ada di Kelurahan Mahakeret Barat masih dalam kondisi terpisah dan pada tahun 2010 menggabungkan diri menjadi Gapoktan Toga, namun masih menggunakan dana pribadi dalam hal ini membiayayai diri sendiri (kelompok) dan belum mempunyai keabsahan tetapi memiliki peraturan yaitu tiap anggota harus memiliki 400 pot yang berisi bunga.

Tahun 2011 Gapoktan Toga ini menerima dana dari pemerintah dan di ikuti dengan penerimaan SK. Gapoktan Toga ini memiliki 20 orang anggota dan masing-masing memiliki 50 pot yang berisi bunga dan juga bertanggung jawab terhadap bunga yang ada. (Gapoktan Toga)

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahannya adalah “Bagaimana Peran Sumber Daya Manusia dalam kelompok tani tanaman hias (Gapoktan Toga) di kelurahan Mahakeret Barat?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengkaji Peran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kelompok tani tanaman hias (Gapoktan Toga) di kelurahan Mahakeret Barat.

Manfaat Penelitian

1. Dari segi praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pemerintah dan masyarakat setempat untuk menentukan suatu kebijakan mengenai penerapan potensi SDM dalam kelompok tani.
2. Dari segi sosial, hasil penelitian ini dapat ikut berperan dalam kesiapan mental untuk menghadapi perkembangan yang terjadi dalam bangsa Indonesia di era modern seperti

saat ini dengan cara yang edukatif dan ikut terlibat dalam kegiatan pertanian.

3. Dari segi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan bahan acuan untuk melakukan penelitian peran SDM lain yang akan dilaksanakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Deskripsi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia atau biasa disingkat menjadi SDM potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Dalam pengertian praktis sehari-hari, SDM lebih dimengerti sebagai bagian integral dari sistem yang membentuk suatu organisasi. Oleh karena itu, dalam bidang kajian psikologi, para praktisi SDM harus mengambil penjurusan industri dan organisasi. sumber daya manusia adalah semua manusia yang ada di dunia ini yang mampu dan mau meluangkan diri untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang bermanfaat bagi orang lain dan juga bagi dirinya sendiri. sumber daya manusia sering disebut dengan SDM. hal yang lain yang sering disebutkan sejalan dengan SDM adalah sumber daya alam atau sering disingkat dengan SDA yang merupakan alat dan tempat juga sumber dimana SDM tadi melakukan pekerjaan

dan tempat tinggal mereka (Husein,U.1998).

Perencanaan Sumber daya Manusia

Manusia atau orang dapat diartikan berbeda-beda dari segi biologis, rohani, dan istilah kebudayaan, atau secara campuran. Secara biologis, manusia diklasifikasikan sebagai Homo sapiens (Bahasa Latin yang berarti "manusia yang tahu"), sebuah spesies primata dari golongan mamalia yang dilengkapi otak berkemampuan tinggi. Dalam hal kerohanian, mereka dijelaskan menggunakan konsep jiwa yang bervariasi di mana, dalam agama, dimengerti dalam hubungannya dengan kekuatan ketuhanan atau makhluk hidup; dalam mitos, mereka juga seringkali dibandingkan dengan ras lain. Dalam antropologi kebudayaan, mereka dijelaskan berdasarkan penggunaan bahasanya, organisasi mereka dalam masyarakat majemuk serta perkembangan teknologinya, dan terutama berdasarkan kemampuannya untuk membentuk kelompok dan lembaga untuk dukungan satu sama lain serta pertolongan (Rachmawati, I.K. 2008).

Pentingnya Perencanaan Sumber Daya Manusia

Setiap organisasi/kelompok tentunya melaksanakan perencanaan SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi. Yang perlu dikembangkan adalah sistem perencanaan SDM metode formal sehingga penyediaan dapat diperoleh kapanpun tenaga kerja itu dibutuhkan. Perencanaan SDM dilakukan dengan tujuan (Rachmawati, I.K. 2008). :

1. Memberdayakan sumber daya manusia secara efisien dan efektif.

2. Mengembangkan peluang karir yang lebih efektif.
3. Mengembangkan SDM yang berkualitas dan memiliki kepuasan kerja.
4. Memadukan aktivitas SDM dan tujuan organisasi serta tujuan individu secara efisien.

Peran Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi

Peranan sumber daya manusia dalam berorganisasi sangatlah penting karena sumberdaya manusia ini sebagai pengelola system, agar system ini tetap berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan aspek-aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, dan motivasi. Dalam hal ini sumber daya manusia dijadikan manajemen sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan vital. Ada beberapa peran SDM dalam organisasi yaitu (Prabu, M.A. 2000) :

1. Merancang sistem pekerjaan dalam organisasi
2. Memberi output yang tinggi sesuai dengan harapan organisasi
3. Sebagai penggerak dalam sistem

Komponen-Komponen Perencanaan Sumber Daya Manusia

Ada beberapa komponen atau unsur yang harus di perhatikan dalam perencanaan sumber daya manusia yaitu (George, Terry 2002) : a). Tujuan b). Perencanaan Organisasi

Pengertian Kelompok Tani

Kelompok tani secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas usaha tani melalui pengelolaan usaha tani secara bersamaan. Kelompok tani juga digunakan sebagai media belajar organisasi dan kerjasama antar petani. Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani.

Fungsi Kelompok Tani

1. Sebagai Kelas Belajar.
2. Sebagai Wahana Kerjasama.
3. Sebagai organisasi kegiatan bersama

Kelas Kemampuan kelompok Tani

keefektifan kelompok tani dalam mencapai tujuannya dapat dilihat pada stratifikasi kemampuan kelompok tani, maka kemampuan kelas kelompok tani dibagi menjadi empat, yaitu :

- a. Kelas Pemula
- b. Kelas Lanjut
- c. Kelas Madya
- d. Kelas Utama.

Gapoktan Toga Kelurahan Mahakeret Barat

Pada tahun 2007 kelompok tani tanaman hias yang ada di Kelurahan Mahakeret Barat ini masih dalam kondisi terpisah dan pada tahun 2010

menggabungkan diri menjadi Gapoktan Toga, namun masih menggunakan dana pribadi dalam hal ini membiayayai diri sendiri (kelompok) dan belum mempunyai keabsahan tetapi memiliki peraturan yaitu tiap anggota harus memiliki 400 pot yang berisi bunga.

Sedangkan di tahun 2011 Gapoktan Toga ini menerima dana dari pemerintah dan di ikuti dengan penerimaan SK. Gapoktan Toga ini memiliki 20 orang anggota dan masing-masing memiliki 50 pot yang berisi bunga dan juga bertanggung jawab terhadap bunga yang ada, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Gapoktan Toga Kelurahan Mahakeret Barat.

1. Mengikuti pameran
2. Studi banding ke Surabaya
3. Mengikuti pelatihan yang di buat oleh dinas pertanian
4. Menjual jasa untuk menghias

Di dalam kios tanaman hias sendiri diisi dengan 5 pot bunga dari masing-masing anggota kelompok.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, dari bulan Desember 2014 sampai bulan Februari 2015. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Mahakeret

Barat.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus pada kelompok tani tanaman hias di Kelurahan Mahakeret Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan model pendekatan Etnografi, yaitu Mendeskripsikan secara menyeluruh tentang potensi SDM yang ada dalam Gapoktan Toga dengan dipusatkan pada pola-pola/cara-cara komunitas kelompok dalam melaksanakan usahatani sebagai wujud dari potensi yang dimiliki sesuai sudut pandang mereka (kelompok tani setempat).

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang Pertama diperoleh melalui Observasi lapangan dengan cara *participant observatory* (pengamatan terlibat), yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan (melihat langsung) penerapan sistem pengembangan potensi (SDM) oleh komunitas kelompok tani di Mahakeret. Kedua, diperoleh melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan Informan kunci yang telah ditetapkan, yaitu ketua kelompok (Gapoktan Toga) setempat, serta komunitas kelompok tani yang ada di Kelurahan Mahakeret Barat melalui *Focus Group Discussion* (FGD). Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait dalam penelitian ini,

yaitu kantor Kelurahan Mahakeret Barat.

1. Wawancara mendalam (in-depth interview)
2. Focus Group Discussion (FGD).

Konsep Pengukuran Variabel

Mengukur Peran

Pelibatan dan partisipasi anggota (individu) dalam organisasi menjadi lebih penting ketika organisasi tersebut memulai suatu fungsi karena tanpa keterlibatannya kegunaan atau fungsional organisasi tersebut tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Keterlibatan dan partisipasi juga cenderung menghasilkan suatu kinerja, pola kegiatan serta hasil dari keterlibatan seluruh unsur manusia dalam organisasi akan menghasilkan suatu fungsi dalam organisasi (Siagian,S.P. 2003).

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah semua peran anggota dalam kelompok tani tanaman hias yang ada di Kelurahan Mahakeret Barat yang mampu dan mau meluangkan diri untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang bermanfaat bagi orang lain dan juga bagi dirinya sendiri . Peran yang akan diteliti dalam kelompok antara lain peran Pemimpin dan Anggota.

Peran Ketua

Sebagai pemimpin organisasi adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan/Perencanaan (merencanakan hal/kegiatan yang akan dilakukan).

- b. Mengorganisir (mengatur dan membagi tugas dan tanggungjawab/ pendelegasian kepada bawahan).
- c. Mengontrol (mengecek atau meminta laporan kemajuan kegiatan).
- d. Koordinasi (membagi tugas dan kerjasama antar seksi-seksi dalam kegiatan diluar maupun saat-saat rapat).

Peran Sekretaris

Peran seorang sekretaris adalah sebagai berikut :

- a. Membuat surat undangan rapat.
- b. Membuat surat permohonan bantuan dana (proposal).
- c. Mencatat hasil-hasil keputusan yang disepakati dalam rapat yakni usulan, kritik maupun saran.
- d. Membuat surat keputusan yang dikeluarkan ketua antara lain surat keputusan delegasi dan surat keputusan koordinator seksi-seksi.
- e. Membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan-kegiatan kelompok.
- f. Membuat arsip surat masuk atau keluar.

Peran Bendahara

Peran seorang bendahara adalah sebagai berikut :

- a. Menyimpan dan mengeluarkan uang
- b. Membukukan segala pengeluaran dan menerima bahkan mencatat tanggal uang masuk beserta sumber dan jumlah dana.
- c. Mengeluarkan uang serta mencatat jumlah (banyaknya uang), tanggal, penerima, serta kegunaan uang tersebut.
- d. Menyediakan nota (kwitansi) uang masuk dan meminta nota pembelian atas kegunaan dana.
- e. Membuat laporan keuangan dan membukukan laporan keuangan iuran pokok, wajib maupun sumbangan sukarela anggota
- f. Meminta persetujuan ketua sebelum mengeluarkan uang, dan dapat berkoordinasi dengan anggota.

Peran Anggota

Kegiatan yang dilakukan Kelompok :

- a. Mengikuti Pameran
- b. Study Banding
- c. Mengikuti Pelatihan
- d. Menjual Jasa Menghias
- e. Perawatan Bunga

Karakteristik Anggota

- a. Umur
Umur adalah lamanya hidup anggota sampai pada saat

penelitian dilakukan, dinyatakan dalam satuan tahun

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan diukur dengan pendidikan formal tertinggi yang dicapai anggota kelompok di sekolah atau lembaga pendidikan formal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Daerah Penelitian

Kelurahan Mahakeret Barat adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Wenang Kota Manado. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Lawangirung, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Bumi Beringin, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Mehakeret Timur, dan sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Wenang Utara.

Luas wilayah Kelurahan Mahakeret Barat menurut penggunaannya adalah 19 Ha yang diantaranya luas pemukiman 5,8 Ha, Kuburan 1,4 Ha, Pekarangan 4 Ha, Taman 2 Ha, Perkantoran 280 M², dan prasarana umum lainnya 300 M².

Kelurahan Mahakeret Barat berdasarkan pembagian wilayah administrasi pemerintah kota di bagi dalam struktur organisasi antara lain, Kepala Kelurahan, Kepala Seksi PMK, Kepala Seksi Pelum, bahkan kepala lingkungan 1 sampai 4.

Persebaran penduduk di kelurahan

mahakeret barat sebanyak 4707 orang diantaranya laki-laki sebanyak 2286 orang dan perempuan 2421 orang, sedangkan jumlah kepala keluarga sebanyak 1182 KK dan jumlah kepadatan penduduk 62,21 KM.

Umur Responden

Umur mempengaruhi kemampuan seseorang untuk bekerja secara fisik dan menentukan cara berpikir. Berdasarkan hasil penelitian, umur berkaitan dengan pengalaman seseorang dalam kelompok tani. Seseorang yang berumur lebih muda dan berumur tua, mempunyai keterampilan teknis yang berbeda. Selain itu, antara anggota yang berumur lebih muda dan berumur tua mempunyai pengalaman dan jaringan kerja yang berbeda serta memiliki informasi yang berbeda pula.

Table 1. Data Umur Responden

Umur (tahun)	Jumlah Responden	Presentase (%)
30-39	2	10
40-49	-	0
50-59	4	20
60-69	9	45
70-79	5	25
Jumlah	20	100

Sumber : diolah dari data primer tahun 2014

Dari tabel dapat di jelakan bahwa sebagian dari anggota gapoktan berada pada golongan umur 60-69. Dan golongan umur 70-79. Kedua umur tersebut termasuk pada golongan umur yang paling

banyak dan mereka lebih fokus atau meminati dalam perawatan tanaman. Sedangkan golongan umur 30-39 dan golongan umur 50-59 mereka disebut golongan yang produktif. Jadi sebagian kelompok tani tanaman hias berada dalam umur yang produktif, yang berarti mampu bekerja secara fisik dan menentukan cara berpikir yang optimal serta lebih responsif dan dinamis terhadap teknologi baru.

Tabel 2. Peran Umur Responden

Umur	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
30-39	2	-	-
40-49	-	-	-
50-59	4	-	-
60-69	8	1	-
70-79	2	3	
-			

Sumber: data diolah dari data primer tahun 2014

Berdasarkan tabel 2. Dapat dinyatakan bahwa umur 30-39 sebanyak 2 orang berperan aktif, umur 40-49 tidak ada, umur 50-59 sebanyak 4 orang dinyatakan aktif, umur 60-69 dinyatakan 8 orang aktif dan 1 orang kurang aktif, sedangkan umur 70-79 sebanyak 2 oarang

dinyatakan aktif dan 3 orang dinyatakan tidak aktif.

Dalam keterangan menyatakan berperan aktif/kurang aktif/tidak aktif dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. 10-15 dinyatakan aktif.
- b. 5-9 dinyatakan kurang aktif.
- c. ≤ 5 dinyatakan tidak aktif.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan produktifitas kelompok. Makin tinggi tingkat pendidikan seorang anggota, maka makin tinggi pula tingkat kecakapan anggota dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Untuk mengetahui tingkat pendidikan yang pernah ditempuh oleh anggota kelompok tani tanaman hias di Kelurahan Mahakeret Barat (responden) maka dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
SLTA	17	-	-
SLTP	-	1	-
S1	2	-	-

Sumber : diolah dari data primer tahun 2014

Berdasarkan tabel 3. Dapat dinyatakan bahwa tingkat pendidikan SLTA sebanyak 17 orang berperan aktif dalam kelompok tani tanaman hias, yang berpendidikan SLTP sebanyak 1 orang

dinyatakan tidak aktif, sedangkan yang berpendidikan S1 sebanyak 2 orang dinyatakan berperan aktif dalam kelompok.

Dalam keterangan menyatakan berperan aktif/kurang aktif/tidak aktif dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. 10-15 dinyatakan aktif.
- b. 5-9 dinyatakan kurang aktif.
- c. ≤ 5 dinyatakan tidak aktif.

Peran Responden

Didalam kelompok tani tanaman hias perlu diketahui untuk mengembangkan sebuah kelompok maka dibutuhkan peran dari masing-masing individu untuk perkembangan kelompoknya, dengan demikian akan dijelaskan peran pengurus dan anggota dan dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Peran Responden

	Pengurus + Anggota		
	aktif	kurang aktif	tidak aktif
Pengurus			
Ketua	1	-	-
Sekretaris	-	1	-
Bendahra	1	-	-
Anggota	14	3	-

Sumber: data diolah dari data primer tahun 2014

Berdasarkan tabel 4. dinyatakan bahwa pengurus antara lain ketua berperan aktif, sekretaris kurang aktif dan bendahara berperan aktif. Demikian pula dengan anggota yang berjumlah 17 orang 3 diantaranya kurang aktif dan 14

dinyatakan aktif.

Hubungan Karakteristik dengan Peran

Didalam menjelaskan karakteristik masing-masing anggota dapat dikatakan bahwa setiap anggota memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan akan melakukan perannya yang berbeda bahkan menyatakan masing-masing anggota berperan aktif atau kurang aktif bahkan tidak aktif. Maka bisa dinyatakan umur masing-masing anggotapun mulai dari 30-69 ada 16 orang berperan aktif dan 1 berperan kurang aktif dan memiliki tingkat pendidikan rata-rata SLTA/SLTP bahkan S1 itu artinya semakin muda umur dan tinggi tingkat pendidikannya maka semakin berperan aktif. Sedangkan umur 70-79 hanya 2 yang aktif dan 3 kurang aktif dan memiliki tingkat pendidikan rata-rata SLTA. Tetapi dalam hal ini yang paling teliti dalam pemeliharaan tanaman yaitu yang sudah berumur lanjut 70-79.

Luas Lahan

Dalam pemeliharaan tanaman anggota kelompok menggunakan teras rumah atau halaman rumah sebagai lahan pemeliharaan tanaman dan menggunakan pot sebagai media tanam, bahkan didalam penggunaan teras rumah ini masing-masing anggota diwajibkan untuk menggunakan teras rumah agar dapat terkontrol dengan baik.

Dengan demikian luas lahan yang

digunakan oleh masing-masing anggota bervariasi ada yang luas teras 3 sampai 5 meter dan anggota kelompok menyusun pot yang berisi bunga dengan cara menggunakan panggung bertrab.

Penggunaan Sarana Produksi

a. Benih

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan sarana produksi khususnya benih paling banyak di usahakan sendiri dan sebagian membeli benih dari luar dengan mengambil hasil yang baik untuk di jadikan benih sebelum di jual.

b. Pupuk

Penggunaan pupuk oleh anggota atau responden pada tanaman hias yaitu pupuk kandang, kompos dan pupuk organik dengan penggunaannya sesuai kebutuhan tanaman atau besar-kecilnya pot/tanaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penilaian terhadap Peran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kelompok tani tanaman hias (Gapoktan Toga) di Kelurahan Mahakeret Barat dinyatakan berperan aktif dalam melaksanakan perannya masing-masing

Saran

Perlu adanya kesadaran diri dari masing-

masing anggota maupun pengurus dalam keterlibatan disetiap program kerja yang disepakati bersama dalam rapat agar dapat menghasilkan bibit bunga yang baik tanpa mengambil dari luar kelompok. Bahkan setiap individu juga bertanggung jawab terhadap bunga yang ada

DAFTAR PUSTAKA

- Crown .D 2001. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Grasindo.
- Cardoso. G.F. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. edisi kedua, Yogyakarta penerbit Andi.
- George,Terry 2002. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Husein,U. 1998. *Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia.
- Kotler,P. dan A.B. Susanto. 2000. *Manajemen Pemasaran. analisis Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian*. Salemba Empat. Yogyakarta
- Lynn, 2003. *Pembangunan Pertanian memiliki kontribusi yang sangat besar*. Salemba Empat. Yogyakarta
- Mardikanto. 2001. *Pembentukan Kelompok dan Manfaat organisasi*. [html.http://Yosmin.Blogspot.com/2002](http://Yosmin.Blogspot.com/2002)
- Patihahuwan, Ch. 2010. *Deskripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kelompok Tani*. (Skripsi). Fakultas Pertanian Unsrat. Manado
- Prabu, M.A. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, I.K. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta.
- Rosenzweig,J.E. 2001. *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian,S.P. 2003. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta, edisi ketiga penerbit rineka cipta.
- Syamsu, J.A. 2007. *Memberdayakan Kelompok tani*. [html.http://Jasmal.Blogspot.com/2007//09.MemberdayakanKelompoktani.html](http://Jasmal.Blogspot.com/2007//09.MemberdayakanKelompoktani.html)
- Sugiyono, 2006. *Peran Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Atau Perusahaan*. Yogyakarta
- Trimmo, 2006. *Pengertian Kelompok Tani*. Bumi Aksar. Jakarta